

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Media massa sebagai salah satu alat komunikasi masyarakat di era globalisasi. Dunia jurnalistik pun tidak terlepas dari peran media massa. Media massa memberi akses yang cepat, mudah, dan praktis guna mendapatkan informasi. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, Cangara (2016:137). Komunikasi massa erat hubungannya dengan dunia jurnalistik. Cangara (2016:41) juga mendefinisikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan *film*. Media massa mampu mempublikasikan informasi secara cepat dan aktualitas.

Dilihat dari sisi jurnalistik, informasi yang diberikan kepada *audience* bukan sebatas unsur berita saja namun harus mampu membangkitkan rasa ingin tahu. Hal-hal berupa pemberitaan mengenai berbagai kejadian yang terjadi di seluruh penjuru dunia disebarkan melalui media seperti internet, televisi, koran, ataupun radio. Seiring perkembangan media massa membentuk media baru yaitu media *online*, Syamsul (2018:34) mengatakan media *online* disebut juga *cyber*, internet media, dan *new media* dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web internet. Bersamaan dengan ini muncullah penyebaran berita secara *E-News* dan lahirlah jurnalisme *online*. Bermunculan juga istilah lain dalam jurnalisme *online* seperti jurnalisme internet, jurnalistik *website*, jurnalistik daring, jurnalisme digital dan jurnalisme siber. Syamsul (2018:18) mengatakan Jurnalisme *online* adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang menggunakan internet sebagai medianya. *Online* mencakup berbagai tempat perkara (*venue*), *e-mail*, web, *bulletin board system* (BBS), IRC, dan lainnya. Kamus bebas wikipedia dalam buku Syamsul (2018:16) juga mendefinisikan jurnalisme *online* sebagai pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarkan melalui internet. Seiring dengan berkembangnya media internet berkembang pula penyebaran berita melalui media sosial. Karakteristik media sosial terutama youtube yaitu menyebarkan konten berupa video.

Kehadiran media *online* dianggap penting dikarenakan mempermudah masyarakat mendapatkan informasi yang terjadi di sekitarnya. Bila media konvensional (media cetak) mempunyai masa *expired* dalam mengaksesnya, melalui internet masyarakat dapat mengakses berita setiap detik. Reporter kini bisa menyebarkan berita melalui internet atau melalui media sosial. Penyajiannya pun disesuaikan dengan perpaduan antara teks dan gambar bahkan multimedia lainnya yang diintegrasikan dengan naskah berita seperti animasi, infografis, video dan audio. Nasrullah (2015:32) menjabarkan youtube sebagai media perangkat atau fasilitas pembuatan kanal atau *channel*. Melalui youtube, pengguna bisa mengunggah video berdasarkan kategori maupun jenis yang diinginkan seperti sebuah kanal di stasiun televisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PT Aksara Solopos mengembangkan bentuk penyajian berita hingga ke dunia televisi *streaming* melalui media internet dengan meluncurkan kanal youtube Solopos TV. PT Aksara Solopos merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penerbitan pers. Perusahaan ini juga menerbitkan koran dalam operasionalnya sehari-hari, salah satu bentuk koran yang menjadi unggulan adalah Harian Umum Solopos. Solopos TV merupakan langkah awal layanan Solopos dalam menyajikan berita melalui internet yang dikemas dalam bentuk video. Solopos TV menyajikan beberapa pilihan program salah satunya *feature* seperti Mata Kaki, *Aerial Video*, *Out Of The Box*, dan *Kongkow*.

Masyarakat membutuhkan informasi yang beragam, mulai dari *hard news* atau informasi kategori berat hingga *soft news* seperti artikel dan *feature*. *Feature* mempunyai bobot yang sama penting dengan *straight news*, sama-sama mengandung informasi yang dianggap bermanfaat. Oleh karena itu penggarapannya menuntut ketelitian dan akurasi dikarenakan durasinya yang lebih panjang dari *straight news*. Menurut Sumaditirna (2014:152) *feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa. *Feature* dikategorikan sebagai berita *timeless*, artinya bisa ditayangkan kapan saja tanpa ada batas waktu.



2. Rumusan Masalah  
Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini meliputi:

- 1) Bagaimana deskripsi mengenai berita *feature*?
- 2) Bagaimana proses produksi berita *feature* di Solopos TV?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa tujuan penulisan ini adalah:

- 1) Menjelaskan deskripsi mengenai berita *feature*.
- 2) Menjelaskan proses produksi berita *feature* di Solopos TV.

## 2 METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Aksara Solopos yang berlokasi di Jalan Adisucipto No. 190 Solo, Jawa Tengah. Pelaksanaan PKL dilakukan selama empat puluh hari terhitung

dari tanggal 17 Juni 2019 hingga 03 Agustus 2019 dengan jam kerja selama delapan jam setiap hari senin sampai sabtu.

## 2.2 Data dan Instrumen

Penyusunan laporan akhir ini dihasilkan melalui dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh melalui proses kinerja yang dilakukan oleh penulis berupa pengalaman kerja secara langsung dan diskusi bersama pihak yang terlibat selama menjalani praktik kerja lapangan sebagai reporter di Solopos TV.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Pengumpulan data ini diperoleh melalui kajian teori berupa pengumpulan data didapat dari sumber-sumber yang telah ada seperti *website* perusahaan, studi pustaka dari jurnal dan literatur buku yang menunjang materi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Instrumen adalah alat pendukung yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi. Instrumen yang digunakan penulis untuk memperoleh data antara lain:

- 1) Alat tulis berupa *notes* dan bolpoin
- 2) *Smartphone* yang digunakan sebagai alat perekam suara,
- 3) Kamera digunakan untuk pengambilan gambar,
- 4) Laptop digunakan sebagai pengolah serta penyimpanan data,
- 5) Kartu memori,
- 6) Alat dan media komunikasi lainnya.

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama menyusun laporan akhir ini meliputi:

- 1) Partisipasi Aktif  
Terlibat langsung dalam proses produksi berita mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Penulis juga bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- 2) Observasi langsung  
Observasi langsung dilakukan dengan pengamatan langsung terkait semua kegiatan produksi berita di Solopos TV. Observasi dilakukan di dalam kantor maupun di lapangan saat proses produksi berlangsung.
- 3) Wawancara  
Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi sebagai bahan penyusunan laporan dengan bertanya secara langsung kepada pembimbing lapang, redaktur pelaksana dan reporter di Solopos TV.
- 4) Studi Pustaka  
Studi pustaka dilakukan penulis dengan melakukan pencarian data terkait dengan permasalahan yang dibahas melalui beberapa referensi buku-buku,



jurnal, dan internet guna memperoleh data dan informasi secara lengkap yang berhubungan dengan topik laporan akhir.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.